

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di dalam penelitian ini terkait analisis perbandingan pengungkapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada laporan keberlanjutan BUMN Pertambangan Indonesia berdasarkan *GRI Standards* selama tahun 2021-2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keempat perusahaan pertambangan yang termasuk dalam BUMN Pertambangan Indonesia telah mengungkapkan topik mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada laporan keberlanjutan periode 2021 dan 2022. Setiap perusahaan telah melakukan usaha dan upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit yang mungkin terjadi akibat pekerjaan. Semua perusahaan juga telah menerapkan program-program khusus untuk memastikan dan melindungi keselamatan serta kesehatan kerja karyawan. Masing-masing perusahaan mengungkapkan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting di dalam perusahaan. Maka dari itu, seluruh perusahaan telah mengungkapkan komitmennya di dalam laporan keberlanjutan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Berbagai upaya yang dilakukan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan berbagai tindakan preventif seperti vaksinasi, sosialisasi, penyediaan fasilitas pemeriksaan PCR dan antigen, dan fasilitas isolasi mandiri dalam rangka menanggulangi Covid-19.
 - b. Menerapkan kebijakan *Work From Home* maupun *Work From Office* (dengan membatasi kapasitas) dalam rangka menanggulangi Covid-19.
 - c. Menyediakan *platform* bagi karyawan untuk dapat melakukan *self assessment* dan absensi secara daring sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan karyawan terpapar Covid-19.
 - d. Memiliki *dashboard* yang diperbarui secara rutin untuk memantau jumlah karyawan yang terpapar Covid-19.

- e. Menyelenggarakan webinar tidak hanya untuk kesehatan fisik, tetapi juga untuk kesehatan mental karyawan, yaitu webinar terkait *mental health*.
- f. Mengadakan berbagai pelatihan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
- g. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.
- h. Menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi.
- i. Menerapkan peraturan dimana mesin atau alat produksi lain yang digunakan untuk operasional perusahaan harus sudah bersertifikasi.
- j. Menyediakan berbagai fasilitas kesehatan seperti klinik perusahaan, apotek, dan tenaga medis.
- k. Menyelenggarakan *medical check up* secara rutin bagi seluruh karyawan.
- l. Menerapkan pengelolaan kelelahan (*fatigue management*), yang meliputi pemantauan fisik, psikologis, dan mental.
- m. Membentuk berbagai komite, panitia, maupun satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.
- n. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan.
- o. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- p. Memiliki prosedur operasional tersendiri yang ditetapkan untuk menunjang kegiatan operasional yang aman dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.
- q. Memastikan bahwa standar K3 telah diterapkan oleh seluruh karyawan maupun kontraktor.
- r. Mengadakan rapat rutin agar seluruh pegawai dapat berpartisipasi, melakukan konsultasi, dan mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.
- s. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap program K3 yang telah dilaksanakan pada periode berjalan.
- t. Meningkatkan kinerja Sistem Manajemen K3 dengan melibatkan pekerja dalam proses konsultasi dan partisipasi pekerja.

2. Pengungkapan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan GRI *Standards* dalam laporan keberlanjutan untuk BUMN Pertambangan Indonesia selama tahun 2021- 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pengungkapan GRI 403-1 terdiri dari tiga indikator yang perlu diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutannya. Dalam laporan keberlanjutan tahun 2021 hingga 2022, seluruh perusahaan yang termasuk dalam BUMN Pertambangan Indonesia telah mengungkapkan GRI yang berkaitan dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu GRI 403-1. PT ANTAM Tbk., PT Bukit Asam Tbk., dan PT Timah Tbk. merupakan perusahaan yang mengungkapkan ketiga point indikator secara lengkap. Sedangkan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) belum mengungkapkan ketiga point tersebut secara lengkap.
- b. Dalam laporan keberlanjutan tahun 2021, dari seluruh perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak empat perusahaan, seluruhnya, telah mengungkapkan informasi terkait dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan karena adanya persyaratan hukum. Akan tetapi, terdapat satu perusahaan, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang belum menjelaskan lebih lanjut terkait daftar persyaratannya. Sedangkan ketiga perusahaan lainnya, yaitu PT Antam Tbk., PT Bukit Asam Tbk., serta PT Timah Tbk. telah menjelaskan lebih lanjut terkait daftar persyaratannya. Begitupun juga pada tahun 2022, seluruh perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan karena adanya persyaratan hukum, dan dengan demikian, juga dijelaskan mengenai daftar persyaratan hukum tersebut.

- c. Dalam laporan keberlanjutan tahun 2021, dari seluruh perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, sebanyak 3 dari 4 BUMN Pertambangan Indonesia telah mengungkapkan informasi terkait dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan berdasarkan manajemen risiko yang sudah diakui dan/atau standar/panduan sistem manajemen. Daftar standar/panduan tersebut juga dijelaskan pada laporan keberlanjutan tahun 2021. Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi tersebut adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Sedangkan pada tahun 2022, seluruh perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan berdasarkan manajemen risiko yang sudah diakui dan/atau standar/panduan sistem manajemen beserta daftar standar/panduannya. Dimana, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang sebelumnya tidak mengungkapkan informasi terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan berdasarkan manajemen risiko yang sudah diakui dan/atau standar/panduan sistem manajemen, pada tahun 2022 mengalami kemajuan dengan mengungkapkan informasi tersebut.
- d. Dalam laporan keberlanjutan tahun 2021 hingga 2022, seluruh perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini telah mengungkapkan informasi terkait dengan deskripsi mengenai ruang lingkup pekerja, aktivitas, dan tempat kerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Seluruh perusahaan sektor pertambangan yang termasuk dalam BUMN Pertambangan Indonesia pada penelitian ini telah mengimplementasikan GRI 403-1 mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di dalam laporan keberlanjutannya, baik untuk periode 2021 maupun 2022. Dari 4 (empat) BUMN Pertambangan Indonesia yang menjadi subjek penelitian, hanya PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang pada periode 2021 hanya mengungkapkan 2 dari 3 point yang ada. Untuk tahun 2021, rata-rata pengungkapan topik sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

berdasarkan GRI 403-1 untuk BUMN Pertambangan Indonesia adalah sebesar 91,67%. Akan tetapi, pada tahun 2022, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melakukan perkembangan pengungkapan terkait GRI 403-1 dibandingkan tahun sebelumnya. Maka dari itu, untuk tahun 2022, rata-rata pengungkapan topik terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja meningkat menjadi 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian dalam menganalisis perbandingan pengungkapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan berdasarkan GRI *Standards* 403-1 selama tahun 2021-2022. Berikut ini beberapa saran terkait dengan hal tersebut:

1. Bagi perusahaan, disarankan agar tetap konsisten dalam melaporkan kinerjanya terkait jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkannya. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di dalam perusahaan agar dapat melihat kinerja perusahaan terhadap sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sebagaimana merupakan kewajiban penting serta telah menjadi persyaratan hukum yang wajib dipatuhi oleh perusahaan. Dengan ini, keluarga dari karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan mendapat jaminan bahwa keluarga yang bekerja di perusahaan tersebut mendapatkan jaminan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman. Selain itu, perusahaan sebaiknya menambahkan program-program untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat pekerjaan. sehingga betul-betul dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu mencapai angka kecelakaan kerja nol.
2. Perusahaan sektor pertambangan juga diharapkan secara konsisten mengungkapkan kinerja dan upaya berdasarkan indikator atau poin secara lengkap yang terdapat pada GRI 403-1 untuk periode yang akan mendatang, agar dapat meningkatkan kinerja dan transparansi informasi terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, meskipun perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan point yang terkandung dalam GRI 403-1 dengan baik, namun, masih terdapat kecelakaan

kerja yang terjadi, meskipun tidak terdapat kecelakaan yang bersifat fatal. Untuk itu, perusahaan dapat meninjau faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin dapat mengakibatkan kecelakaan atau penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencoba untuk melakukan analisis pada industri lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap topik sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di dalam laporan keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admmc. (2019, September 29). *Penjelasan Lengkap SMK3*. Retrieved November 14, 2023, from <https://metroconsulting.co.id/penjelasan-lengkap-smk3-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja>
- Ahdiat, A. (2023, April 27). *Indonesia Termasuk Negara dengan Cadangan Emas Terbesar di Dunia*. Retrieved November 14, 2023, from [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/27/indonesia-termasuk-negara-dengan-cadangan-emas-terbesar-di-dunia#:~:text=Angka%20cadangan%20\(reserves\)%20dalam%20laporan,sekitar%202.600%20ton%20pada%202022](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/27/indonesia-termasuk-negara-dengan-cadangan-emas-terbesar-di-dunia#:~:text=Angka%20cadangan%20(reserves)%20dalam%20laporan,sekitar%202.600%20ton%20pada%202022)
- Allison, C. & Prastawa, H. (2019). *Analisis Penerapan SMK3 Pada PT Indonesia Power UBP MRICA Banjarnegara*. *Industrial Engineering Online Journal*. 7(4)
- Gozali, N. (2021, Januari 14). *SMKP, Aturan Wajib bagi Pelaku Usaha Pertambangan*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.kompasiana.com/ngk/60005cd7d541df3c60139012/smkp-aturan-wajib-bagi-pelaku-usaha-pertambangan>
- Global Reporting Initiative (2016). *GRI 101: Foundation*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- GRI (2018). GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018. Global Reporting Initiative.
- Harared, Bunga Anisah. (2019). *Strategi Keberlanjutan (Sustainability) Pada Rumah Sakit Khusus Mata X*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7:(2), 367.
- International Labour Organization. (n.d). *Pendahuluan*. Retrieved November 14, 2023, from https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf
- Iskandar (2016). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Forum Ekonomi*, 18:(1), 76-84.
- ISO 26000. (n.d). *Social Responsibility*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 386 Tahun 2014. (2014).
- Krippendorff, K. (2004). Edisi 2. *Content Analysis: An Introduction on Its Methodology*. London: Sage Publications
- Kurniawan, Putu S. (2018). *Analisis Penyusunan dan Pelaksanaan Audit Laporan Keberlanjutan Perusahaan*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10:(1), 33-48.
- Leszczynska, A. (2012). *Towards Shareholders Value: an Analysis of Sustainability Reports*. *Industrial Management & Data Systems*, 122:(6), 911-928.

- Mahdi, M.I. (2022, April 28). *Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia Alami Tren Meningkat*. Retrieved November 20, 2023, from <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat>
- Mahendra, R. (2016, May 18). *11 Prinsip K3 dalam OHSAS 18001*. Retrieved November 14, 2023, from <https://isoindonesiacenter.com/11-prinsip-k3-dalam-ohsas-18001/>
- Mason, Matthew. (2018). *What is Sustainability and Why Is It Important*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.environmentalscience.org/sustainability>
- Muliawati, F.D. (2023, Agustus 25). *Wow! Perusahaan RI Pemilik Tambang Emas Terbesar No. 1 Dunia*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230825123659-4-466104/wow-perusahaan-ri-pemilik-tambang-emas-terbesar-no1-dunia/amp>
- Otoritas Jasa Keuangan (2017, Juli 27). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 26 Tahun 2014 Pasal 3 ayat (1) Tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (2014).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2014 tentang SMK3 Konstruksi Bidang PU. (2014).
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Undang-Undang Keselamatan Kerja. (2012).
- PT ANTAM (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2021*. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.antam.com/downloads/sustainability-report-2021>.
- PT ANTAM (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2022*. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.antam.com/downloads/sustainability-report-2022>.
- PT ANTAM (2022). *Riwayat Perusahaan*. Retrieved November 15, 2023, from <https://www.antam.com/id/company-history>.
- PT Bukit Asam (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2021*. Retrieved November 22, 2023, from https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_laporan_berkelanjutan/20220426201956-2022-04-26ptba_laporan_berkelanjutan200151.pdf.
- PT Bukit Asam (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2022*. Retrieved November 22, 2023, from https://www.ptba.co.id/uploads/ptba_laporan_berkelanjutan/20230530082411-2023-05-30ptba_laporan_berkelanjutan082404.pdf.

- PT Bukit Asam (2022). *Profil Perusahaan*. Retrieved November 15, 2023, from <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan?id=tentang-kami/profil-perusahaan>.
- PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2021*. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.inalum.id/storage/media/2023/07/sustainability-report-2021-szkrck.pdf>.
- PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2022*. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.inalum.id/storage/media/2023/10/sustainability-report-2022-update-jywvob.pdf>.
- PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2022). *Profil Perusahaan*. Retrieved November 15, 2023, from <https://www.inalum.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah>.
- PT Timah (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2021*. Retrieved November 22, 2023, from <https://timah.com/userfiles/post/220428626A52C3088A3.pdf>.
- PT Timah (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2022*. Retrieved November 22, 2023, from <https://timah.com/userfiles/post/2305036451BA8AEA4A2.pdf>.
- PT Timah (2022). *Tentang Kami*. Retrieved November 15, 2023, from <https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>. diakses 15 November 2023.
- Putri, A.S. (2022, Januari 31). *Potensi Sumber Daya Alam Indonesia*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia>
- Santia, T. (2023). *Jumlah Kecelakaan Kerja Terus Meningkat dalam 3 Tahun*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-kecelakaan-kerja-terus-meningkat-dalam-3-tahun.html>
- Sari, Nuraini. (2014). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI): Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk*. *Binus Business Review*, 5:(2), 527-536.
- Sekaran, U dan Bougie, R (2016). Edisi 7. *Research Method for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyarso, R. (2020, Mei 12). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja itu Penting*. Retrieved November 18, 2023, from [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-cirebon/baca-artikel/13078/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-itu-Penting.html#:~:text=Kesehatan%20dan%20Keselamatan%20Kerja%20\(K3,dan%20dan%20defisiensi%20produktivitas%20kerja](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-cirebon/baca-artikel/13078/Kesehatan-dan-Keselamatan-Kerja-itu-Penting.html#:~:text=Kesehatan%20dan%20Keselamatan%20Kerja%20(K3,dan%20dan%20defisiensi%20produktivitas%20kerja).

- Silaban, G. (2010). *Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hubungannya Dengan Angka Kecepatan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kecelakaan Kerja*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 13(4), 189-197
- Soepomo, I. (2019). *Hukum Ketenagakerjaan/Perburuhan*. Jakarta: Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Sony. (2019, Oktober 18). *Indonesia Salah Satu Penghasil Tambang Terbesar di Dunia*. Retrieved November 14, 2023, from <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/2877-indonesia-salah-satu-penghasil-tambang-terbesar-di-dunia>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I., & Laten. H (2015).
- Sulistiyawati, Ardiana I. dan Qadriatin, Aprilia. (2018). *Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*, 16:(4), 3.
- Tarigan, Josua dan Samuel, Hatane. (2014). *Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16:(2), 88-101.
- Triyono, M.B. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2014
- UCLA Sustainability. (n.d.). *What is Sustainability?*. Retrieved November 20, 2023, from <https://www.sustain.ucla.edu/what-is%20sustainability/#:~:text=In%20the%20charter%20for%20the,generation%20and%20generati%20ns%20to%20come>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. (1970).
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 87 Paragraf 5 ayat (1) tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (2003).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 66 ayat 2 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (2007).
- United Nations Education, Scientific and Cultural Organization. (2020). *Sustainable Development*. Retrieved November 20, 2023, from <https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development/what-is-esd/sd#:~:text=Sustainable%20development%20is%20the%20overarching,to%20meet%20their%20own%20needs.%E2%80%9D>.
- United Nations Industrial Development Organization. (2020). *What is CSR?*. Retrieved November 25, 2023, from <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr>
- Widodo, S. (2015.) *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka pelajar.

Wijayanti, A.A. *Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Gedung di Semarang sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Hotel Grandhika Divisi VII)*. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017.